

**MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN PERDANAAN JANGKA
PENDEK**



**Disusun Oleh:
SITI FITRIANINGRUM
(146120123019)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA)
SORONG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis ini yang berjudul "Manajemen Persediaan dan Pendanaan Jangka Pendek" dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan persediaan dan strategi pendanaan jangka pendek yang efektif dalam mendukung kelancaran operasional suatu perusahaan.

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan tanpa mengorbankan efisiensi biaya. Di sisi lain, pendanaan jangka pendek berperan sebagai solusi pembiayaan sementara guna menjaga stabilitas arus kas perusahaan. Kolaborasi antara kedua aspek ini sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis.

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna meningkatkan kualitas karya ini di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan karya tulis ini.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para praktisi, akademisi, dan mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan tentang manajemen persediaan dan pendanaan jangka pendek.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I: Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	1
C. Tujuan penulisan	2
D. Manfaat penulisan	2
BAB II : Pembahasan	
A. Pentingnya persediaan bagi perusahaan	3
B. Jenis – jenis persediaan dan pengendalian persediaan	6
C. Pengertian dan kegunaan economic order quantity (EOQ)	8
D. Pengertian just in the time (jit)	9
E. Safety stock	12
F. Pendanaan jangka pendek	12
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan. Dua aspek yang tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan tersebut adalah manajemen persediaan dan pendanaan jangka pendek. Manajemen persediaan yang baik memastikan kelancaran operasional perusahaan dengan menjaga ketersediaan bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi sesuai kebutuhan. Hal ini membantu perusahaan untuk menghindari risiko kekurangan atau kelebihan stok yang dapat memengaruhi produktivitas dan biaya operasional.

Sementara itu, pendanaan jangka pendek memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Sumber pendanaan ini sering kali digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya lainnya. Pengelolaan pendanaan yang tepat memungkinkan perusahaan untuk menjaga arus kas tetap stabil, menghindari masalah likuiditas, dan tetap kompetitif di pasar.

Manajemen persediaan dan pendanaan jangka pendek tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kedua aspek ini menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen persediaan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan?
2. Apa saja strategi pendanaan jangka pendek yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah likuiditas?

3. Bagaimana keterkaitan antara manajemen persediaan dan pendanaan jangka pendek dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari pembahasan ini adalah:

1. Untuk memahami konsep dan pentingnya manajemen persediaan dalam pengelolaan bisnis.
2. Untuk menganalisis strategi pendanaan jangka pendek yang dapat mendukung stabilitas keuangan perusahaan.
3. Untuk mengeksplorasi hubungan antara manajemen persediaan dan pendanaan jangka pendek dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi praktisi bisnis, sebagai panduan untuk mengelola persediaan dan pendanaan jangka pendek secara lebih efektif.
2. Bagi akademisi dan mahasiswa, sebagai referensi dalam memahami dan mengembangkan kajian tentang pengelolaan sumber daya perusahaan.
3. Bagi pembaca umum, sebagai wawasan tambahan mengenai pentingnya manajemen persediaan dan pendanaan dalam dunia bisnis.

Dengan memahami dan menerapkan manajemen persediaan serta strategi pendanaan jangka pendek yang tepat, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlanjutan operasionalnya di tengah persaingan global.

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENTINGNYA PERSEDIAAN BAGI PERUSAHAAN

Persediaan merupakan bagian dari metode kerja yang terus berubah dalam suatu perusahaan yang beroperasi. Oleh karena itu, persediaan menjadi bagian penting dalam aktivitas terkait pekerjaan atau proyek jangka panjang yang dapat mempengaruhi bisnis. Agar bisnis tetap berjalan lancar, persediaan harus ditangani dengan hati-hati karena mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh bisnis (Rustamadji et al., 2023).

Menurut Rusdiana (2014), persediaan adalah kumpulan barang untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Jadi setiap perusahaan pasti mempunyai gudang, hanya jumlahnya saja yang berbeda-beda. Karena setiap benda mempunyai nilai (biaya perolehannya, nilai penyimpanannya dapat dihitung). Idealnya, nilai persediaan ini dapat dikelola dengan baik agar tidak membebani bisnis tanpa mengurangi tingkat pelayanan kepada pelanggan.

Menurut (Alwi, 1992). Penentuan besarnya persediaan dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu

1. Waktu tunggu, atau durasinya
Semakin lama masa tunggu maka semakin besar persediaan yang harus Disediakan.
2. Frekuensi penggunaan bahan selama periode waktu tertentu.
Seiring dengan meningkatnya frekuensi frekuensi, jumlah persediaan yang dibeli dalam satu periode maka jumlah persedian yang dibeli semakin kecil dalam satu periode pembelian.
3. Jumlah dana yang tersedia.
Jika jumlah dana yang tersedia terbatas, kebutuhan persediaan juga tidak dapat dipenuhi.
4. Daya tahan material.
Daya tahan material yang rendah yang tidak disesuaikan dengan teknologi penyimpanan yang tepat akan menurunkan kualitas persediaan yang lebih

buruk. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat memperkirakan jumlah persediaan secara akurat.

Berbicara mengenai persediaan, pada umumnya persediaan merupakan salah satu jenis aset lancar yang jumlahnya sangat besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami, karena gudang merupakan faktor penentu dalam berjalannya perusahaan (Tasrim, Jayanti, et al., 2024).

Tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk mencapai tujuan yang mungkin: memaksimalkan layanan pelanggan, memaksimalkan efisiensi pembelian dalam produksi, meminimalkan investasi inventaris, dan memaksimalkan pendapatan.

Manajemen persediaan adalah system manajemen yang (merancang, mengeksekusi, dan mengevaluasi) persediaan dengan instrumen kebijakan terkait dengan (Pahmi, Tasrim, Jayanti, Rachmadana, & Munzir, 2023):

1. Waktu pemesanan ulang.
2. Jumlah produk yang akan dipesan.
3. Rata-rata tingkat stok yang harus dipertahankan.

Persediaan dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu (Rachmadana et al., 2024):

1. Lot-size-inventory

Adalah persediaan yang diadakan dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah yang dibutuhkan pada saat tertentu. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan harga karena pembelian dalam jumlah banyak dan untuk mencapai biaya transportasi per unit yang rendah.

2. Fluctuation stock

Adalah proses yang digunakan untuk menangani permintaan yang sebelumnya tidak dapat dipenuhi, serta mengatasi berbagai kondisi non-esensial seperti keterlambatan penjualan, penundaan produksi, dan kesalahan pengiriman.

3. Anticipation stock

Adalah persediaan yang disimpan untuk mencegah fluktuasi permintaan yang dapat diprediksi, seperti musiman, yang berarti ketika permintaan tinggi,

perusahaan tidak dapat memproduksi sebanyak yang dibutuhkan. Selain itu, tujuan dari inventarisasi ini adalah untuk mencegah kemungkinan kesulitan dalam memperoleh bahan baku, sehingga kegiatan perusahaan tidak terganggu.

- **Fungsi Persediaan**

1. Fungsi Decoupling

Persediaan decoupling memungkinkan perusahaan memenuhi persyaratan pesanan tanpa bergantung pada supplier(Irfan et al., 2023).

2. Fungsi Economic Lot Sizing

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengakumulasi persediaan agar perusahaan dapat memproduksi dan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia dalam jumlah yang cukup untuk mengurangi biaya per unit output(Pahmi, Tasrim, Jayanti, Rachmadana, Irfan, et al., 2023).

3. Fungsi Antisipasi

Perusahaan sering menghadapi ketidakpastian waktu pengiriman dan permintaan barang selama periode pemesanan ulang, sehingga memerlukan persediaan berlebih. Persediaan yang dapat diprediksi ini penting agar proses produksi tidak terganggu. Dalam hal ini, perusahaan harus melakukan inventarisasi musiman(Irfan et al., 2021a).

- **Manfaat persediaan**

1. Memungkinkan pengguna sumber daya dan penjadwalan produksi secara efisien. Tanpa persediaan semacam ini, setiap langkah produksi harus diselesaikan sebelum merakit satu unit(Pahlevi & Anwar, 2022).

2. Persediaan bahan mentah memberi fleksibilitas dalam pembelian bagi Perusahaan. Tanpa memerlukan persediaan bahan mentah, Perusahaan harus menggunakan metode 'hand-to-mount' untuk membeli bahan mentah dengan cepat agar dapat memaksimalkan hasil produksi(Sholehah et al., n.d.).

3. Persediaan barang jadi, memberi Perusahaan fleksibilitas bisnis dalam hal produksi dan penjualan(Ismail & Irwan, 2021).

4. Persediaan yang cukup dalam jumlah yang besar memungkinkan pelayanan yang efisien terhadap pelanggan(Irfan et al., 2021b).

5. Perusahaan dapat mempengaruhi ekonomi produksi dan pembelian serta dapat memnuhi pesanan dengan lebih cepat(Pasulu & Irwan, 2022).

B. JENIS-JENIS PERSEDIAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN

Pengendalian persediaan adalah proses manajemen yang melibatkan pelacakan, perencanaan, dan pengelolaan inventaris barang atau bahan yang digunakan dalam operasi bisnis. Persediaan berisi segala sesuatu mulai dari bahan mentah hingga produk jadi yang siap dijual ke pelanggan.

Berikut beberapa alasan mengapa pengendalian persediaan sangat penting(Irwan et al., 2022):

1. Pengurangan Biaya

Persediaan yang berlebihan dapat mengakibatkan biaya transportasi yang tinggi, termasuk biaya penyimpanan, asuransi, dan pemeliharaan. Di sisi lain, kurangnya persediaan dapat mengakibatkan hilangnya penjualan dan hilangnya pelanggan. Dengan mengendalikan persediaan dengan benar, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu dan menghindari biaya yang terkait dengan kekurangan inventaris.

2. Peningkatan Layanan Pelanggan

Dengan mengelola persediaan dengan baik, perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan tingkat pelayanan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Pengelolaan Risiko

Pengendalian persediaan juga membantu perusahaan memitigasi risiko. Persediaan yang hilang karena kecuria, kerusakan atau kejadian lainnya dapat menyebabkan kerugian finansial bagi suatu bisnis. Dengan sistem manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat mengendalikan dan melindungi persediaannya dari potensi risiko.

- **Jenis-jenis sistem pengendalian persediaan**

1. Metode Periodik (Periodic Inventory System)

Metode pencatatan ini dilakukan pada akhir periode penjualan. Dengan demikian, persediaan tidak dicatat saat terjadi transaksi. Metode periodic juga dengan metode “fisik”, karena pencatatan dilakukan dengan pemeriksaan langsung terhadap persediaan. Perlu diingat bahwa meskipun persediaan hanya dicatat pada akhir periode, penjualan tetap dicatat setiap kali terjadi penjualan(Muliati et al., 2023).

2. Metode Permanen (Perpetual System)

Metode permanen (berkelanjutan) mencatat transaksi penjualan pada saat terjadinya. Sederhananya, ketika terjadi transaksi penjualan yang mempengaruhi jumlah persediaan, maka akun persediaan diposting pada saat itu juga(Muchtar & Anwar, 2023).

- **Jenis-Jenis Persediaan**

1. Persediaan bahan baku (Raw Material)

Ini adalah bahan yang dibeli tetapi belum diproses. Jenis persediaan ini dapat digunakan untuk memisahkan pemasok dari proses produksi, menghilangkan perbedaan kualitas, kuantitas, dan waktu tunggu pemasok(Pahlevi et al., 2023).

2. Persediaan barang dalam proses (Work in Proses Inventory)

Merupakan komponen atau bahan mentah yang sudah diolah namun belum jadi. Jenis persediaan ini ada karena produk membutuhkan waktu untuk diproduksi(Muliana & Anwar, 2023).

3. Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengoperasian (Maintenance/ Repair / Operating (MRO))

Persediaan jenis ini diperlukan untuk pemeliharaan, perbaikan dan operasional agar proses produksi tetap berjalan(Ambalele et al., 2022).

Persediaan ini memerlukan perencanaan karena waktu pemeliharaan dan perbaikan tidak diketahui(Tasrim, Anwar, et al., 2024).

4. Persediaan Barang Jadi (Finished Good Inventory)

Merupakan persediaan hasil produksi jadi yang masih ada dalam persediaan perusahaan. Barang jadi dimasukkan kedalam stok, karena fluktuasi permintaan konsumen selama periode waktu tertentu yang mungkin tidak diketahui (Sismar & Rahayu Syah, 2023).

C. PENGERTIAN DAN KEGUNAAN ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)

Economic order quantity (EOQ) adalah jumlah bahan yang dibeli per pesanan dengan harga terendah, atau disebut kuantitas pembelian optimal. Economic order quantity merupakan konsep penting yang berkaitan dengan pengelolaan atau pengendalian bahan mentah, barang dalam proses, dan produk jadi (Dewi et al., 2023).

Tujuan akhir rumus EOQ adalah menghitung jumlah unit produk optimal untuk dipesan pada waktu tertentu. EOQ hanyalah salah satu dari sekian banyak rumus yang dapat digunakan untuk manajemen persediaan dan dapat digunakan bersama sistem lain untuk pengendalian persediaan yang optimal (Arif & Sismar, 2024).

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2015), Economic Order Quantity merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan tertua dan paling terkenal. Metode ini menjawab dua pertanyaan penting, kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut, antara lain:

1. Perkiraan Pemakaian

Sebelum melakukan operasi pembelian persediaan, manajemen harus menyiapkan perkiraan persediaan yang akan disimpan untuk proses penjualan (Suriyanti et al., 2024).

2. Biaya-biaya Persediaan

Biaya untuk menyelenggarakan persediaan yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Biaya penyimpanan
- b. Biaya pemesanan atau pembelian
- c. Biaya tetap persediaan

3. Pemakaian Senyatanya

Penggunaan aktual persediaan periode sebelumnya (permintaan aktual) merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan karena menjadi dasar pertimbangan dalam pembelian persediaan periode berikutnya(Sismar et al., 2024).

4. Waktu tunggu

Waktu tunggu adalah waktu yang dibutuhkan sejak pemesanan hingga barang siap dijual. Waktu tunggu harus di perhatikan, karena sangat erat kaitannya dengan penentuan waktu pemesanan ulang (reorder point). Dengan lead time yang tepat, perusahaan dapat membeli pada waktu yang tepat untuk meminimalkan risiko kelebihan persediaan atau kehabisan stok.

5. Persediaan pengaman (safety stock)

Stok pengaman adalah stok tambahan yang disimpan sebagai perlindungan terhadap kekurangan bahan atau sebagai cadangan (persediaan). Selain, digunakan untuk menghindari keterlambatan pengiriman.

6. Pemesanan kembali (reorder point)

Reorder point merupakan suatu momen atau waktu tertentu dimana suatu perusahaan harus melakukan pemesanan ulang agar pesanan tiba tepat pada saat persediaan habis, terutama dengan metode EOQ.

D. PENGERTIAN JUST IN THE TIME (JIT)

Just in time adalah istilah yang diartikan sebagai perubahan dari sistem yang ketat untuk mencapai kepuasan pelanggan dan meningkatkan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis(Arifai et al., 2024).

Konsep JIT menekankan pada pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan proses produksi, tidak kurang dan tidak lebih dari bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk yang dipesan oleh konsumen, baik melalui pesanan maupun kebutuhan pasar, sehingga tidak ada persediaan bahan baku di gudang, kecuali untuk di proses habis(Musriani & Sanaba, 2024).

- **Manfaat just in time**

Manfaat JIT bukan hanya pada metode manajemen persediaan karena produksi hanya berdasarkan permintaan saja, namun merupakan sistem produksi yang berhubungan dengan seluruh fungsi dan aktivitas(Ardiansyah et al., n.d.).

Oleh karena itu, manfaat JIT antara lain:

1. Pengurangan biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung karena penghapusan aktivitas seperti stocking.
2. Kurangi ruang atau ruang penyimpanan untuk menyimpan item
3. Mengurangi waktu penyiapan dan penundaan rencana produksi
4. Mengurangi pemborosan barang rusak dan barang cacat dengan mengidentifikasi cacat pada sumbernya
5. Mengurangi lead time karena ukuran lot yang kecil sehingga sel produksi dapat memberikan umpan balik yang lebih baik terhadap masalah kualitas.

- **Tujuan just in time**

Tujuan strategis just in time adalah untuk meningkatkan keuntungan dan meningkatkan posisi kompetitif perusahaan. Tujuan ini dapat dicapai dengan menghilangkan atau mengurangi persediaan, meningkatkan kualitas, mengendalikan operasi sehingga biaya menjadi rendah (memungkinkan harga jual menjadi rendah dan meningkatkan keuntungan), dan meningkatkan kapasitas pengiriman(Irfan et al., 1811).

- **JIT Pembelian**

Pembelian JIT merupakan suatu sistem dimana pembelian barang dilakukan berdasarkan permintaan sehingga barang yang dibeli tiba tepat waktu, dalam jumlah yang tepat, dengan kualitas yang baik dan harga yang murah(Nuryadin & Irwan, 2023).

Dalam sistem pembelian JIT, alur aktivitas pembelian adalah:

1. Bagian pembelian bernegosiasi dengan pemasok untuk menandatangani kontrak pembelian jangka panjang
2. Pemasok mengirimkan barang ke pabrik atau toko
3. Pabrik menggunakan bahan atau toko mengirimkannya ke konsumen

- **JIT Produksi**

Produksi JIT juga disebut produksi lean, yaitu. sistem produksi tarikan permintaan, dimana proses produksi berlangsung pada saat pesanan datang dari konsumen atau dari proses produksi selanjutnya. Bahan baku dipesan pada saat proses produksi mulai memenuhi pesanan untuk bagian proses produksi selanjutnya(Pahmi et al., 2022).

Produksi JIT mempunyai tujuan simultan, misalnya: pesanan pelanggan dalam waktu tertentu, kualitas produk tinggi, dan tingkat biaya total terendah. Penerapan produksi JIT dapat mempunyai pengaruh pada sistem akuntansi biaya dan manajemen dalam beberapa cara sebagai berikut(Rustamadji et al., 2020):

1. Meningkatkan keterlacakan biaya langsung.
2. Menghilangkan atau mengurangi biaya aktivitas tidak langsung
3. Mengurangi frekuensi penghitungan perhitungan dan pelaporan varians
4. antara biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi.
5. Kurangi keterincian informasi yang disimpan dalam tiket kerja.

- **Keterbatasan just in time**

Just In Time memiliki kelemahan yaitu(Hamsiah et al., 2023):

1. Sistem Just In Time memberikan tekanan pada karyawan karena mereka tidak memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, dan terkadang mengakibatkan hilangnya penjualan.
2. Pada perusahaan retail, penerapan sistem Just In Time juga menyebabkan hilangnya penjualan, karena tidak adanya persediaan yang memenuhi permintaan pelanggan, karena biaya pembelian barang yang diminta menjadi tinggi.

Kekurangan yang paling menonjol dari JIT adalah kurangnya persediaan untuk menutupi produksi. Penjualan saat ini terus-menerus terancam oleh penghentian produksi yang tidak terduga. Faktanya, ketika terjadi masalah,

pendekatan JIT mencoba menemukan dan memperbaiki masalah tersebut sebelum aktivitas produksi lainnya dilakukan(Daawi & Nisa, 2021).

E. SAFETY STOCK

Safety stock atau cadangan pengaman merupakan persiapan persediaan suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya kekurangan pasokan apabila suatu perusahaan atau distributor mengalami fluktuasi permintaan atau permasalahan produksi yang penuh dengan ketidakpastian. Kondisi yang tidak stabil ini berdampak pada gudang yang membutuhkan waktu tertentu hingga barang sampai(Irwan & Irfan, 2021).

Tujuan adanya *safety stock* dalam *supply chain management* adalah untuk memastikan pasokan produk yang cukup untuk memenuhi peningkatan permintaan konsumen dan menghindari kehabisan stok yang menyebabkan perusahaan kehilangan penjualan dan melemahkan loyalitas pelanggan. Memiliki cadangan keselamatan ini membantu perusahaan menghindari biaya tambahan akibat kekurangan pasokan atau dana yang tidak perlu dari kelebihan persediaan(Arda & Yld z, 2019).

manfaat dari tersedianya safety stock:

1. Proteksi terhadap Lonjakan Permintaan

Safety stock memberikan pasokan tambahan terhadap kenaikan yang datang secara tiba-tiba dari pelanggan.

2. Mencegah Kehilangan Penjualan

Keberadaan safety stock menjadi solusi untuk menghindari peluang penjualan dan mempertahankan pendapatan yang bisa hilang.

3. Fleksibilitas dalam Mengelola Persediaan

Perusahaan Anda memiliki fleksibilitas untuk mengelola inventaris. Anda dapat dengan cepat bereaksi terhadap perubahan permintaan atau situasi pasar dan secara efektif mengoptimalkan alokasi sumber daya.

F. PENDANAAN JANGKA PENDEK

Pembiayaan jangka pendek merupakan pinjaman uang yang diberikan oleh lembaga untuk melakukan sesuatu yang harus dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 tahun. Anda bisa mendapatkan pembiayaan jenis ini dari mana saja, mulai dari bank hingga perusahaan tempat Anda bekerja (Tellu et al., 2022).

Tujuan utama perencanaan jangka pendek adalah untuk menjaga likuiditas perusahaan. Untuk menunjang bisnis inti perusahaan, perusahaan dalam keadaan likuid mempunyai kewenangan untuk membayar kewajiban. Hal ini didukung karena perusahaan mempunyai kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek (Irwan et al., 2021).

- **Manfaat Pembiayaan Jangka Pendek**

Pendanaan jangka pendek (atau disebut juga pembiayaan jangka pendek) membawa berbagai manfaat bagi penerimanya. Keuntungan pembiayaan jangka pendek adalah sebagai berikut (Pahmi & Busman, 2022):

1. Tidak ada masalah dalam keadaan darurat.
2. Mendapatkan Kebutuhan dengan Cepat
3. Alternatif Bagi Orang yang Sulit Menabung
4. Syaratnya Lebih Mudah Dari Pendanaan Jangka Panjang
5. Mempengaruhi Peringkat BI Checking

- **Kelebihan dan kekurangan sumber dana jangka pendek**

Pembiayaan jangka pendek memiliki kelebihan dan kekurangan dalam praktiknya.

Secara teknis, keunggulan sumber pembiayaan jangka pendek adalah (Sucianti et al., 2022):

1. tingkat bunga rendah.
2. Pembayaran dana segera.
3. Persyaratan dokumen relatif lebih sederhana.

Pada saat yang sama, kelemahan pembiayaan jangka pendek adalah, misalnya.

1. Jumlah nominal pinjaman relatif terbatas.
2. Jumlah cicilan yang tinggi.

3. Tidak dimaksudkan untuk modal risiko.
4. Biaya administrasi yang diperlukan cukup tinggi.
5. Keterlambatan pembayaran cukup tinggi.

- **Sumber-Sumber Pendanaan Jangka Pendek**

Berikut adalah sumber-sumber pendanaan jangka pendek (Irwan, 2023)

1. Bank

Bank adalah sumber pembiayaan jangka pendek. Sejak awal berdirinya, sebagian besar bank di Indonesia telah menawarkan pembiayaan jangka pendek.

2. Jasa Leasing

Leasing merupakan suatu pilihan yang memungkinkan pelanggan untuk menggunakan barang sebelum membayar kredit dan membawa pulang barang kredit terlebih dahulu.

3. Perusahaan Tempat Bekerja

Jika keadaan mendesak, seorang dapat mengajukan pinjaman kepada HRD perusahaan. Pilihan pembayaran yang ditawarkan biasanya berbeda-beda, bisa menggunakan uang tunai atau sistem pemotongan gaji.

4. Koperasi

Umumnya koperasi lebih memilih memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan meminta pembiayaan jangka pendek melalui lembaga tersebut. Namun, pastikan untuk mendaftarkan diri ke rentenir berkedok koperasi yang semakin banyak ditemui di Masyarakat.

5. Lembaga Kredit Online

Sumber utama pendanaan jangka pendek adalah lembaga kredit online (teknologi keuangan). Lembaga-lembaga ini menawarkan pembiayaan jangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalele, E., Lenas, M. N. J., Pahmi, P., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 550–555.
- Arda, ◆zlem Ayaz, & Y ld z, B. (2019). The moderating role of transformational leadership on the relationship between careerism and social loafing behaviors: a propositional review. In *Handbook of research on contemporary approaches in management and organizational strategy* (pp. 226–247). IGI Global.
- Ardiansyah, F., Sanaba, H. F., Apriliani, M., & Mangean, A. (n.d.). Peran Konflik Organisasi dalam Memediasi Kepemimpinan Transformasional dan Perubahan Organisasi. *Jurnal Psikologi*, 20(2).
- Arif, M., & Sismar, A. (2024). PERAN SALURAN DISTRIBUSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PADA TOKO SINAR ANEKA SORONG PAPUA BARAT DAYA. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 47–55.
- Arifai, L. N., Kumoro, A. R., Sismar, A., Sudirman, S., Anwar, V., Irwan, A., & Pahmi, P. (2024). Analisis Peningkatan Produk Tabungan Pt Bank Mega Di Sorong Papua Barat. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 90–107.
- Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh dukungan sosial terhadap tingkat stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75.
- Dewi, R., Hamid, R. S., Sismar, A., Bachtiar, R. E. P., & Moonai, S. (2023). The Role of Innovation Orientation in Improving Marketing Communication and Marketing Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Culinary Sector. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 370–376.
- Hamsiah, H., Musriani, M., Tasrim, T., Jayanti, A., & Kholida, D. N. (2023). Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Ddengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong. *REMB: Research Economics Management and Business*, 1(1), 37–45.

- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (1811). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Mandiri Cabang Bone. Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 16 (1), 240-250.*
- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (2021a). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada bank mandiri cabang bone. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 16(1), 240–250.*
- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (2021b). Pengaruh Servant Leadership dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen, 11(2), 201–211.*
- Irfan, A., Nuryadin, A., & Alim, A. (2023). The Influence of Location and Price on Shopping Decisions at Practical Gelael Makassar. *Jurnal Economic Resource, 6(1), 191–199.*
- Irwan, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Samsat Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI, 3(2), 688–697.*
- Irwan, A., & Irfan, A. (2021). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 18(2), 218–222.*
- Irwan, A., Ismail, A., & Latif, N. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Rektorat Universitas Hasanuddin di Makassar. *YUME: Journal of Management, 4(2).*
- Irwan, A., Ismail, A., & Latif, N. (2022). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 19(2), 522–526.*
- Ismail, A., & Irwan, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Manajemen Pendidikan Tinggi.* Nas Media Pustaka.
- Muchtar, A. M., & Anwar, V. (2023). THE RELATIONSHIP BETWEEN SERVICE QUALITY, AND PERCEPTION OF EXPEDIENCY WITH THE DECISION OF GO-RIDE SERVICE USERS IN MAKASSAR. *Journal Return, 2(4).*
- Muliana, S., & Anwar, V. (2023). Pengaruh Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Inklusi Keuangan. *Al-Buhuts, 19(2), 316–326.*

- Muliati, M., Lutfi, M., Kasim, H. R., Anwar, V., & Putri, D. (2023). Analysis Of Promotion and Service Quality on Customer Satisfaction at The Center Of Hajj and Umrah Souvenirs Bin Daud Makassar. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(7), 669–683.
- Musriani, M., & Sanaba, H. F. (2024). Preferences of Traditional Market Traders in Deciding to Use Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a Transaction Tool. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 1463–1471.
- Nuryadin, A., & Irwan, A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 548–559.
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Pahlevi, C., Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, N., & Evendi, A. M. (2023). The Influence of Islamic Financial Literacy, Income and Financial Behavior on Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 635–648.
- Pahmi, P., & Busman, B. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tanralili Kabupatean Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 393–402.
- Pahmi, P., Hidayatullah, R., Busman, B., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 21–30.
- Pahmi, P., Tasrim, T., Jayanti, A., Rachmadana, S. L., Irfan, A., & Alim, A. (2023). Marketing Mix Improves Consumer Purchase Decisions. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 368–384.
- Pahmi, P., Tasrim, T., Jayanti, A., Rachmadana, S. L., & Munzir, M. (2023). Marketing Tactics and Corporate Image: The Key to Maintaining Loyalty. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 14(3), 511–526.
- Pasulu, M., & Irwan, A. (2022). Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan

- Kecakapan antara Karyawan dan Atasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UPT Sulselbar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 435–441.
- Rachmadana, S. L., Pahmi, P., Sabaria, S., Hamsiah, H., & De Fretes, I. (2024). Digital Marketing Literacy to Sustain MSME Businesses in Southwest Papua. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 15(1), 44–55.
- Rustamadji, R., Triyoso, A., Pahmi, P., Jusmin, J., & Karim, A. (2020). Teachers' Perception Toward the Principal Competence in School-Based Management. *Migration Letters*, 21(05), 319–328.
- Rustamadji, R., Triyoso, A., Pahmi, P., Jusmin, J., & Karim, A. (2023). Teachers' Perception Toward the Principal Competence in School-Based Management. *Migration Letters*, 21(05), 319–328.
- Sholehah, N. L. H., Anwar, V., Anwar, R., Suleman, N., Muthmainnah, R., Mokoginta, N. S. M., & Thalib, M. K. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN*. CV. CAHAYA ARSH PUBLISHER & PRINTING.
- Sismar, A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Serang, S. (2024). THE INFLUENCE OF PROMOTIONS AND DISTRIBUTION CHANNELS ON THE SALES VOLUME OF SURVEY PRODUCTS AT MSME CENTERS IN SORONG CITY. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 8(1).
- Sismar, A., & Rahayu Syah, S. (2023). Jurnal Mirai Management Analisis Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Financial Multi Finance Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 413–419.
- Sucianti, S., Pahmi, P., Latief, N., & Syamsuddin, I. (2022). Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 40–46.
- Suriyanti, S., Sismar, A., Nurnaningsih, A., & Tandiawan, V. (2024). Pengaruh Strategi Marketing Mix dalam Meningkatkan Hasil Penjualan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1622–1634.
- Tasrim, Jayanti, A., Pahmi, Irfan, A., & Alim, A. (2024). Power-Knowledge: How

- the Corporate Strategy Will Be Competitive in the Future? *Corporate and Business Strategy Review*, 5(4), 43–52. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i4art4>
- Tasrim, T., Anwar, V., Estiani, E., Kurniawan, A., & Jayanti, A. (2024). Determination of Debt Use on Capital Structure in Indonesia. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 15(3), 244–257.
- Tellu, A. H., Lenas, M. N. J., Irfan, A., & Pahmi, P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Kampus STIM LPI Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 47–54.